BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah melakukan penulisan subbab hasil penelitian dan subbab pembahasan melalui analisa data, berikut peneliti tuliskan beberapa kesimpulan yang didasarkan pada rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisa terhadap data yang diperoleh, hasilnya menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam (PAI) SDN 3 Kendari Barat telah memenuhi standar kompetensi paedagogik dan kompetensi professional, dapat dibuktikan dari hasil angket dan wawancara yakni data dari guru-guru memperoleh skor SB = 582, dan dari murid memperoleh skor SB = 1908, maka guru pendidikan agama Islam (PAI) SDN 3 Kendari Barat mendapatkan nilai positif dari 26 responden yakni sangat bagus (SB) dari segi sikap dan proses belajar mengajarnya.
2. Kondisi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SDN 3 Kendari Barat dapat dijelaskan melalui tiga komponen yaitu; (1) peserta didik; (2) komponen guru pendidikan agama Islam (PAI); dan (3) komponen sarana atau alat-alat pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Peserta didik SDN 3 Kendari Barat memiliki semangat belajar pendidikan Agama Islam (PAI) yang cukup baik. Guru pendidikan agama Islam (PAI) dan peserta didik SDN 3 Kendari Barat mengalami hambatan mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) karena keterbatasan sarana atau alat-alat pembelajaran.
3. Faktor pendukung dan penghambat serta solusi alternativ
4. Faktor pendukung mengembangkan kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam yakni meningkatkan kualifikasi pendidikan, pengadaan buku-buku pedoman dan penunjang pembelajaran dari kementerian agama bidang pendidikan dan keguruan, keikut sertaan guru pendidikan agama Islam diklat, dan workshop, meningkatkan kegiatan supervisi pengawas pendidikan agama Islam, dan meningkatkan kesejahteraan guru agama pendidikan agama Islam pada SDN 3 Kendari Barat.
5. Faktor Penghambat yakni, minimnya dukungan pemerintah terhadap bantuan sarana prasarana terhadap SDN 3 Kendari Barat. Kreativitas guru pendidkan agama Islam masih perlu ditingkatkan lagi secara serius oleh pihak sekolah dan pemerintah dalam pengadaan peralatan yang dibutuhkan oleh guru pendidikan agama Islam pada sekolah SDN 3 Kendari Barat.
6. Solusi alternativ yang dapat ditawarkan atas adanya hambatan pengembangan kompetensi profesional paedagogik dan kompetensi professional guru pendidikan agama Islam adalah membangun komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, meningkatkan kegiatan supervisi pengawas Pendidikan Agama Islam, meningkatkan penguasaan Ilmu Teknologi bagi Guru Pendidikan Agama Islam, dan senantiasa memperbaharui pengetahuan, yakni pengetahuan guru pendidikan agama Islam pada SDN 3 Kendari Barat.

1. Implikasi penelitian

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, inflikasi ini adalah:

1. Profesionalisme guru pendidikan agama Islam (PAI) SDN 3 Kendari Barat harus senantiasa ditingkatkan khususnya dalam mengembangkan kompetensi paedagogik dan kompetensi professional.
2. Guru pendidikan agama Islam (PAI) perlu melakukan penyesuaian kurikulum, silabus, program tahunan dan program semester dengan kalender pendidikan sehingga proses pembelajaran lebih efektif.
3. Meskipun kondisi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kurang mendukung karena kurangnya sarana atau alat-alat pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), guru tersebut harus senantiasa berinisiatif agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik.
4. Pembinaan dan pengawasan guru pendidikan agama Islam (PAI) SDN 3 Kendari Barat melalui supervisi pengawas pendidikan agama Islam (PAI) harus lebih ditingkatkan, agar pengembangan kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional guru tersebut terjaga.
5. Kepala SDN 3 Kendari Barat harus memberikan solusi atas hambatan-hambatan yang muncul dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), khususnya menyangkut penyediaan sarana atau alat-alat pembelajaran.